

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 8
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nadila Saputri¹, Nurdin Hidayat², Dyanti Mahrunnisya³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹saputrinadila20@gmail.com, ²nurdinstkippgrbl@gmail.com, ³dyantianis@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 36 siswa. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi tes, hasil belajar dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung yang di buktikan dengan hasil penelitian dan pengamatan peneliti menunjukkan persentase aktivitas siswa meningkat dari 62,22% pada siklus I menjadi 77,8% pada siklus II. Persentase hasil belajar juga mengalami peningkatan dari 72,22% pada siklus I menjadi 86,11% pada siklus II. Jadi dapat dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata kunci: *Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran, Think Pair and Share*

Abstract: This research is a classroom action research (CAR) which was carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, implementing, observing, and reflecting. The research subjects were students of class X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung for the academic year 2021/2022, totaling 36 students. Data collection was carried out by observing tests, learning outcomes and documentation. The research data analysis technique used a comparative descriptive technique. The results showed that the application of the *Think Pair and Share* learning model could improve student learning outcomes in class X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung which was proven by the results of research and observations of researchers showing the percentage of student activity increased from 62.22% in cycle I to 77.8 % in cycle II. The percentage of learning outcomes also increased from 72.22% in cycle I to 86.11% in cycle II. So it can be explained that learning activities by applying *Think Pair Share* learning strategies can increase the activities and learning outcomes of accounting students in class X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung in the 2021/2022 academic year.

Keywords: *Student Learning Outcomes, Learning Model, Pair and Share.*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia. Berkembangnya suatu negara sangat bergantung pada sistem pendidikan yang diterapkan. Melalui pendidikan dapat memengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia sekaligus membawa perubahan bangsa dan negara.

Menurut Jihad dan Haris (2013:1) belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya

Akuntansi adalah salah satu pelajaran yang dipelajari disekolah, walaupun pelajaran akuntansi banyak dianggap siswa cukup rumit, tetapi menyenangkan. ilmu akuntansi adalah suatu ilmu yang dipergunakan untuk mempelajari seluruh aktivitas pemasukan dan pengeluaran keuangan. Dengan mempelajari ilmu akuntansi, siswa diharapkan tidak hanya memahami fungsi-fungsi akuntansi, tetapi juga mengetahui dengan baik berbagai proses akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan secara sederhana terhadap fenomena proses dan hasil belajar akuntansi pada SMK Negeri 8 Bandar Lampung, ditemukan permasalahan seperti rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Terlihat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran, siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga saat guru bertanya, siswa tidak tau. Siswa kurang aktif saat proses KBM serta siswa masih belum berani mengemukakan pendapat nya. Hal ini terlihat ketika kegiatan belajar mengajar hanya

beberapa siswa yang berani merespon dengan mengungkapkan pemikirannya. Selain itu, penggunaan media pembelajaran belum diterapkan secara maksimal, hal ini menjadikan penyampaian materi yang diajarkan kurang mendukung pemahaman siswa.

Hasil belajar penilaian akhir semester murni pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 8 Bandar Lampung hanya 11 siswa yang mencapai ketuntasan nilai KKM. Sedangkan siswa yang lain masih belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung masih rendah.

Menurut Zainal, V. Y. (2020:2) hasil belajar ekonomi merupakan akibat suatu aktivitas yang dapat diketahui perubahannya dalam pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan nilai sikap setelah melalui suatu ujian alam bidang ekonomi.

Think Pair Share adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain. Shoimin, (2014:208). Model *Think Pair and Share* mempunyai beberapa komponen yaitu guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran dan siswa berpikir untuk memecahkan suatu permasalahan (*Think*), guru meminta siswa untuk membentuk kelompok atau berpasangan setelah itu siswa mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan (*Pair*), terakhir siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas kepada teman-temannya . Pada saat kegiatan pembelajaran mata pelajaran akuntansi siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung siswa bermasalah mengikuti pelajaran, ada siswa yang melamun ketika pelajaran, beberapa siswa terlihat mengantuk, bahkan tertidur, siswa menjadi tidak fokus dengan apa yang disampaikan oleh guru. Keadaan tersebut yang mengakibatkan siswa

memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal. Sehingga nilai pelajaran akuntansi siswa kelas X AKL 1 SMKN 8 Bandar Lampung

Dalam penyelesaian masalah di atas perlu dipergunakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi, salah satunya yaitu model pembelajaran *think pair share*. Dengan model ini, siswa akan belajar mendiskusikan pertanyaan dari guru dengan kelompoknya dan terjadilah diskusi antar siswa nantinya. Siswa akan mampu mengingat materi yang telah mereka pelajari dan akan berimbang pada meningkatnya hasil belajar siswa, karena ketika siswa atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan mereka akan cepat melupakan apa yang telah mereka pelajari. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran *think pair share* mampu meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran *think pair and share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022.”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022.

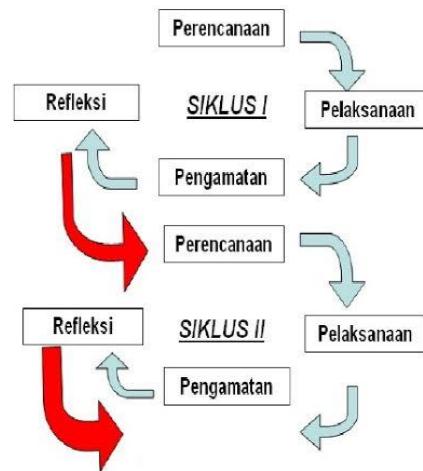
Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 1) untuk mengatahui apakah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung yang berjumlah 36 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi kelas

AKL 1 semester genap SMK Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disebut dengan *classroom action research*



Gambar 1
Model Penelitian Tindakan Kelas
(Arikunto, 2019:42)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Instrument penelitian yang digunakan antara lain: 1) Lembar Observasi dan 2) Soal Tes.

Teknik Analisis Data

1. Analisis aktivitas belajar siswa

Rumus untuk mencari skor rata-rata tiap siswa.

$$\text{Rata-rata aktivitas} (\bar{x}) = \frac{\sum \text{Aktivitas seluruh siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

Rumus untuk mencari persentase aktivitas siswa

$$\text{Persentasi} (\%) = \frac{\sum \text{Aktivitas rata-rata siswa}}{\sum \text{skor Maksimum}} \times 100\%$$

Adapun teknik analisis data tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada penelitian ini yakni dengan membandingkan persentase aktivitas belajar siswa dalam penerapan strategi pembelajaran *think pair and share* pada siklus I dan siklus II.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

2. Analisis hasil belajar Siswa

Rumus untuk mencari nilai rata-rata siswa skor rata-rata = $\frac{\text{Jumlah Nilai Tes Seluruh siswa}}{\text{Jumlahsiswa}}$

Rumus untuk mencari persentase ketuntasan hasil belajar siswa

persentase ketuntasan hasil belajar
 $= \frac{\text{Peserta Didik yang tuntas}}{\text{Jumlah seluru\siswa}} \times 100\%$

Adapun indikator keberhasilan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think pair share* sebagai berikut: 1) Hasil belajar akuntansi menggunakan strategi pembelajaran *think pair share* meningkat minimal 80% dengan KKM ≥ 75 pada akhir siklus. 2) Adapun indikator keberhasilan pada aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran *think pair share* dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan pada setiap siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada pra siklus nilai rata-rata mata pelajaran akuntansi yang belum memenuhi ketuntasan belajar yaitu sebesar 69,44% siswa yang tidak tuntas belajar dan sebesar 42% siswa tuntas belajar. Dari persentase nilai akuntansi kelas X AKL 1 berjumlah 36 siswa, hanya 11 siswa yang tuntas sedangkan 15 siswa lainnya tidak tuntas. Jadi masih banyak siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung yang belum tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Sebelum tahap pertama dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Peneliti mempersiapkan materi mengenai Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi,

lembar observasi, dan lembar soal /post test siklus I.

Pada tahap pendahuluan kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a, kemudian memberi salam serta mengabsen siswa. Guru memberi apresiasi dan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran, model pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.

Hasil belajar siswa pada siklus I yang belum memenuhi ketuntasan belajar yaitu sebesar 7 siswa yang tidak tuntas belajar sedangkan sebesar 19 siswa tuntas belajar. Dengan ini perolehan hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan peningkatan namun dirasa masih kurang dan perlu dilakukan penelitian lanjutan yaitu siklus II.

Tabel 1.
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
1	X ≤ 75	26	27,88%	Belum Tuntas
2	X ≥ 75	10	72,22%	Tuntas

Pada tabel di atas menunjukkan masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Bahwa masih terdapat siswa yang butuh perhatian untuk meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti perlu mengadakan perbaikan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* siklus II, terutama siswa yang nilainya masih dibawah KKM.

Hasil belajar siswa pada pra siklus yaitu 44,44% siswa tuntas sedangkan pada siklus I berjumlah 72,22% siswa tuntas. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan pada hasil belajar, namun di rasa masih kurang karena masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu 75 dan perlu diadakan penelitian lanjutan yaitu siklus II dengan model pembelajaran *Think Pair and Share*.

Pada tahap siklus II peneliti melakukan beberapa tahap persiapan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

siklus II dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Selain itu, peneliti mempersiapkan materi mengenai sistem pembayaran dalam perekonomian Indonesia, lembar observasi, lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan soal evaluasi/post test siklus II.

Pada tahap pendahuluan kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a, kemudian memberi salam serta mengabsen siswa. Guru memberi apresiasi dan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran, model pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.

Pada siklus II hasil belajar siswa yang belum tuntas memenuhi ketuntasan belajar yaitu sebesar 13,89% siswa tuntas belajar atau 31 siswa. Dengan ini perolehan hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan sesuai yang diharapkan.

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat senang, enjoy dan antusias yang tinggi dalam berdiskusi dalam pembelajaran. Siswa juga mudah memahami materi yang disampaikan dan juga guru mulai terbiasa dan paham dengan langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair and Share* sehingga guru mulai mudah dalam melaksanakan pembelajaran. Dari hasil nilai belajar siswa pada Pra siklus yaitu 44,44% siswa tuntas, siklus I 72,22% tuntas, dan siklus II 86,11% siswa tuntas.

Tabel 2.

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
1	$X \leq 75$	5	13,89%	Belum Tuntas
2	$X \geq 75$	31	86,11%	Tuntas

Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair and Share* sangat

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Pada siklus I 72,22% siswa tuntas dan siklus II 86,11% siswa tuntas.

Adapun hasil evaluasi tersebut yang diperoleh dari proses pembelajaran siklus I yakni: nilai rata-rata skor 77,8 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85 sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa jika ini dipresentasikan menjadi 72,22%. Jadi, ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum tercapai sesuai dengan kurikulum ketuntasan klasikal yang telah dipersiapkan. Hal ini terjadi karena kurang kesiapan siswa dalam hal menerima pelajaran yang menyebabkan siswa menjadi tidak berkonsentrasi dalam belajar menjadi pasif, tidak tercapainya komunikasi yang baik antara guru dan murid dan guru, siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya jika ada yang belum jelas, mengemukakan pendapat berbicara yang jelas pada saat presentasi kurangnya minat siswa dalam hal melakukan presentasi karena masih belum terbiasa berbicara di depan kelas dan masih malu sehingga tidak berani menyimpulkan.

Dari hasil tersebut menunjukkan nilai standar ketuntasan individu maupun ketuntasan klasikal mereka masih belum tercapai sehingga peneliti dan guru melanjutkan pembelajaran ke siklus II untuk menemukan titik terang atau melakukan perbaikan-perbaikan dan menutupi kekurangan pada siklus I. Proses belajar mengajar yang dilakukan pada siklus ke II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Seperti pada siklus I, sebelum masuk pada kegiatan inti terlebih dahulu peneliti bersama guru telah menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, skenario pembelajaran, lembar observasi, alat evaluasi dan perangkat lainnya yang mendukung penelitian.

Pertemuan pada siklus II, diakhir pertemuan guru memberikan evaluasi untuk mengetahui sampai mana keberhasilan mengajar yang telah dilakukan, dengan menganalisis hasil evaluasi pada siklus II. Sehingga guru dapat mengetahui bahwa hasil evaluasi siswa. Pembelajaran pada siklus II

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

pada proses pelaksanaanya terlaksana lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya, hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II menunjukkan kegiatan belajar mengajar sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena dari segi peningkatan hasil belajar sudah mencapai ketuntasan secara klasikal maupun individu, dari segi aktivitas belajar siswa juga telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian ini dihentikan karena dengan alasan dari segala hasil yang diperoleh selama penelitian cukup memberikan informasi atau data untuk peneliti mengambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang di atas, bahwa penerapan atau implementasian metode *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar.

Aktivitas Belajar peserta Didik

Aktivitas belajar melalui model pembelajaran *think pair share* mengalami peningkatan dari persentase 62,8% pada siklus I meningkat menjadi 77,5% pada siklus II dengan kategori “Baik”, Untuk lebih jelas dapat di lihat pada rekapitulasi

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat diketahui dari persentase aktivitas siswa 62,8% (siklus I), meningkat menjadi 77,5% (siklus II). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran *think pair share* meningkat aktivitas belajar akuntansi kelas X AKL K SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

Hasil Belajar Siswa

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *think pair share* terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar siswa kelas X AKL 1 dapat dilihat dari nilai hasil *post test* mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II. Peningkatan hasil belajar mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II dapat dijelaskan tahap pra siklus (44,44%), siklus I (72,22%) sampai dengan siklus II (86,11%). Dimana pada siklus II

persentase ketuntasan hasil belajar siswa sudah mencapai 80%. Untuk itu pelaksanaan perbaikan pembelajaran diberhentikan di siklus kedua karena telah mencapai indikator keberhasilan. Dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan yang dibuktikan dengan perolehan angka oleh siswa baik secara individu maupun secara klasikal.

Perbandingan Hasil Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Kelas X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung

Tahun Pelajaran 2021/2

Hasil Belajar Siswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jml	Persentase	Jml	Persentase	Jml	Persentase
Tuntas	16	44,44%	26	72,22%	31	86,11%
Belum Tuntas	22	58,33%	10	27,88%	5	13,89%
Jumlah	36	100%	36	100%	36	100%

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan data-data dari hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AKL 1 semester genap SMK Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022.

Penulis menyadari selama melaksanakan penelitian memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan ini diuraikan sebagai berikut.

1. Waktu yang digunakan dalam setiap tahap belum memadai Aktivitas Belajar Akuntansi siswa seluruhnya. Jadi dimungkinkan data belum bias mewakili data yang sesungguhnya. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang akan menyampaikan pendapat atau saran dan keinginan untuk

- mempresentasikan hasil diskusi namun dibatasi untuk setiap siswa hanya memperoleh 2 kali kesempatan agar siswa yang lain memperoleh kesempatan yang sama.
2. Adanya unsur subjektivitas observer dalam mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi dikhawatirkan memberikan interpretatif yang kurang mewakili kondisi siswa yang sebenarnya.
 3. Lembar observasi respon siswa hanya digunakan untuk mengukur respon siswa setelah penerapan Teknik Think Pair Share bukan sebagai instrument pendukung lembar observasi Aktivitas Belajar Akuntansi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran think pair share mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Peningkatan persentase aktivitas belajar siswa secara keseluruhan yakni 62,22% pada siklus I meningkat menjadi 77,8% pada siklus II.
2. Penggunaan model pembelajaran think pair share dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar akuntansi siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar sebesar 72,22% meningkat menjadi 86,11% pada siklus II.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan kepada guru, siswa dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya mampu menerapkan berbagai macam variasi teknik pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu mendorong siswa untuk melaksanakan aktivitas belajar yang

optimal. Guru sebagai motivator sebaiknya mampu memberikan dorongan belajar kepada siswa untuk menumbuhkan aktivitas belajar khususnya aktivitas membaca materi, menandai hal-hal yang penting, dan mengemukakan pendapat atau saran saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dinamika dalam pembelajaran dapat tercipta. Guru bisa menerapkan teknik Think Pair Share pada berbagai kompetensi dasar dan pada berbagai tingkatan yang memiliki masalah aktivitas belajar.

2. Bagi Siswa

Guru sebagai fasilitator bagi siswa sebaiknya mampu memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran dengan menciptakan suasana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, dengan demikian siswa diharapkan mampu mengikuti setiap tahapan dalam proses pembelajaran dengan baik, mampu meningkatkan aktivitas belajar sehingga prestasi belajar akan meningkat. Kemampuan siswa untuk melakukan presentasi dan mengemukakan pendapat perlu digali agar proses pengkronstruksian materi dapat meningkat. Kebiasaan untuk membaca dan menandai hal-hal penting sebaiknya ditingkatkan agar siswa lebih mudah mempelajari materi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih teliti dan objektif dalam melakukan pengamatan sehingga diperoleh hasil yang benar-benar mewakili kondisi siswa.
- b. Bagi peneliti lain hendaknya mengembangkan penelitian tindakan kelas untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas diharapkan mempersiapkan segala perangkat yang dibutuhkan dan di diskusikan dengan pihak-pihak yang terkait.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 8 BANDAR
LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019) *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara
- Jihad, Asep & Abdul Haris. (2013) *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Multi Presindo
- Shoimin, Aris. (2014) 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013:* Ar-Ruzz Media. 2014. Cipta
- Zainal, V. Y. (2020) Pengaruh Metode Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal pendidikan,* 66-74.